

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan agama, keteladanan guru pendidikan agama Islam, dan budaya sekolah terhadap akhlak karimah siswa peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlak karimah siswa SMAN kota Trenggalek. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu diperoleh t_{hitung} sejumlah 7,110 dan t_{tabel} 1,662 dengan taraf signifikan sejumlah 0,00 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlak karimah siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak karimah siswa SMAN kota Trenggalek. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu diperoleh t_{hitung} sejumlah 9,100 dan t_{tabel} 1,662 dengan taraf signifikan sejumlah 0,00 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak karimah siswa.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap akhlak karimah siswa SMAN kota Trenggalek. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu diperoleh t_{hitung} sejumlah 3,821 dan t_{tabel} 1,662 dengan taraf signifikan sejumlah 0,00 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap akhlak karimah siswa.
4. Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama kegiatan keagamaan, keteladanan guru pendidikan agama Islam, dan budaya sekolah terhadap akhlak karimah siswa SMAN kota Trenggalek. Hal itu dapat ditunjukkan hasil pengujian F sebagai berikut, nilai F_{hitung} sejumlah 105.060 dan F_{tabel} sejumlah 3,098 dengan signifikan 0,000 sehingga dapat terlihat nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama kegiatan keagamaan, keteladanan guru pendidikan agama Islam dan budaya sekolah terhadap akhlak karimah siswa.
5. Dampak pengaruh kegiatan keagamaan terhadap akhlak karimah siswa adalah meningkatkan spiriualitas dan minat serta motivasi terhadap agama Islam.
6. Dampak pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak karimah siswa adalah perilakunya baik dalam tutur kata, tingkah laku dan penampilannya.

7. Dampak pengaruh budaya sekolah terhadap akhlak karimah siswa yaitu membina dan membentuk siswa yang berkarakter terutama dalam kedisiplinan.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bertujuan menguji teori yang sudah ada yaitu mengenai kegiatan keagamaan, keteladanan guru pendidikan agama Islam, dan budaya sekolah terhadap akhlak karimah siswa. Secara keseluruhan memang benar kegiatan keagamaan, keteladanan guru pendidikan agama Islam dan budaya sekolah berpengaruh terhadap akhlak siswa. Hasil ini memang membuktikan bahwa keadaan lingkungan membantu dalam perkembangan diri seseorang.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai sumbangan pikiran sehingga dapat meingkatkan kualitasnya dan mencetak siswa yang memiliki pribadi agamis.

2. Implikasi Praktik

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh kegiatan keagamaan, keteladanan guru pendidikan agama Islam, dan budaya sekolah terhadap akhlak karimah siswa. Hal ini mengandung implikasi bahwa akhlak karimah dapat ditumbuhkan dan dibentuk melalui kegiatan keagamaan, keteladanan guru dan lingkungan sekolah.

Sehingga, sekolah yang berkualitas akan mencetak lulusan yang berkualitas juga. Kegiatan-kegiatan keagamaan dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang agama. Keteladanan guru dapat ditiru oleh siswa sehingga siswa bisa mencontoh perilakunya. Budaya sekolah adalah sebagai kontrol dalam perilaku siswa di sekolah. Akhlak karimah siswa dapat dibina dengan mengkombinasikan ketiga hal tersebut.

C. Saran

1. Bagi Kepala sekolah hendaknya selalu memonitoring perkembangan siswanya kemudian bisa dijadikan perencanaan bagi kebaikan siswa dan sekolahnya.
2. Bagi guru hendaknya memberikan contoh dan teladan yang baik untuk siswanya dengan menjaga tutur kata, penampilan dan perilaku sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengkaji ulang penelitian ini karena masih terdapat kekurangan akibat keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan.